



<b>Accepted:</b> Februari 2021	<b>Revised:</b> Maret 2021	<b>Published:</b> April 2021
-----------------------------------	-------------------------------	---------------------------------

## **Pendampingan Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Santri Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari Sumbersari Kencong Kepung Kediri Jatim**

**M. Firdaus Alwi Mahbubi**

**Sapri Ali**

Institute Agama Islam Faqih Asy'ari IAIFA) Kediri

*Email: [mrbooby@gmail.com](mailto:mrbooby@gmail.com)*

### ***Abstract***

*This English learning assistance will be carried out in the 2021 academic year and the targets of this activity are male and female students who are also students at Madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah. This activity is carried out in order to provide English language insight to students, so that students not only get religious knowledge but also get a stock of English knowledge when they are useful after they graduate. This activity has been carried out for one month by providing basic English materials which include grammar, vocabulary, and conversation. This activity received a good response from the administrators and the students. This shows that they are interested in learning English.*

**Keywords :** *Community Services; English; Student.*

### **Abstrak**

Pendampingan pembelajaran bahasa Inggris ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021 dan yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah santri putra dan santri putri yang mana juga merupakan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Kegiatan ini dilakukan guna memberikan wawasan bahasa Inggris kepada peserta didik, sehingga santri tak hanya mendapat ilmu agama tetapi juga mendapatkan bekal pengetahuan berbahasa Inggris saat mereka yang berguna setelah mereka lulus nanti. Kegiatan ini telah dilakukan selama satu bulan dengan memberikan materi-materi dasar bahasa Inggris yang meliputi grammar, vocabullary, dan conversation. Kegiatan ini mendapatkan sambutan

yang baik dari pengurus dan para santri. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tertarik untuk belajar bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Pengabdian masyarakat; Bahasa Inggris; Santri.

## **Pendahuluan**

Pesantren dan pendidikan merupakan satu dan lain hal yang saling terkait satu sama lain.<sup>1</sup> Tentu saja hal ini melibatkan beberapa hal tercakup didalamnya. Sehingga dalam pembelajaran di pondok pesantren saat ini tidak terlepas dari lingkup sosial. Bahkan pada beberapa pondok pesantren juga dilakukan pembelajaran yang memang sesuai untuk era seperti ini, untuk saat ini ada hal yang memang harus dikuasai banyak oleh semua golongan, yakni bahasa Inggris yang mana sudah tak asing lagi bagi kita. Bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama yang harus dikuasai oleh masyarakat.<sup>2</sup>

Pesantren memiliki fungsi yang penting dalam tatanan masyarakat, yakni sebagai lembaga pendidikan masyarakat guna membentuk sumber daya manusia yang dapat berperilaku dan paham akan nilai-nilai agama.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam mengalami perkembangan bentuk sesuai dengan perubahan zaman serta adanya dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akan tetapi, pondok pesantren tetap merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat untuk masyarakat.

Yayasan Pondok Pesantren Darussalam adalah salah satu pondok terbesar di Kediri Jawa Timur. Pesantren ini merupakan pondok salaf. Pondok yang terletak Kediri bagian timur ini terdiri dari beberapa pondok unit, yakni Pondok Darussalam Putra Induk, Putri 1 dan 2, Pondok Darul Hidayah, Pondok Darul Qur'an, Ma'hadussibyan, PPTQ, PPDF. Dalam pesantren ini lembaga pendidikan dimulai dari Taman Kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Lembaga ini selalu ingin mengikuti perkembangan zaman dan melakukan adaptasi dan akselerasi. Terbukti dimana pondok ini adalah salaf meskipun bukan bahasa asli dan terkesan sulit tetapi sudah sepatutnya untuk

---

<sup>1</sup> Agustina, E., Rohmah, A., & Kuspiyah, H. (2019). *Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab*. Jurnal Indonesia Mengabdi, 1(1), 1-5.

<sup>2</sup> Budiarti, Any.2013. *Interferensi Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris pada Abstrak Jurnal Ilmiah.Bahasa dan Seni*. (41, 1, 10-11).

mempelajarinya agar tak ketinggalan zaman. Sebagaimana yang kita ketahui bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional sehingga menjadi bahasa yang paling banyak digunakan di seluruh dunia.<sup>3</sup> Maka, tentu saja perlu bagi kita untuk mendalaminya agar tidak ketinggalan zaman, selain itu juga Bahasa Inggris saat ini adalah bahasa internasional yang merupakan media komunikasi internasional yang paling luas.<sup>4</sup> Bahasa Inggris saat ini sangat umum dipelajari dan digunakan. Akan tetapi belajar bahasa Inggris bukanlah hal yang mudah, dalam belajar bahasa Inggris sangat penting untuk memiliki kemauan dan ketekunan.

“Language is patterned system of arbitrary sound signals, characterized by structure dependence, creativity, displacement, duality, and cultural transmission”. bahasa merupakan sistem yang terbentuk dari isyarat suara yang telah disepakati, yang ditandai dengan struktur yang saling tergantung, kreatifitas, penempatan, dualitas dan penyebaran budaya.<sup>5</sup> Belajar bahasa Inggris akan lebih mudah jika lingkungan mendukung, membuat kita lebih cepat menguasai bahasa Inggris. Bacharudin Mustafa menyatakan bahwa anak yang menguasai bahasa asing memiliki kelebihan dalam hal intelektual yang fleksibel, ketrampilan akademik, berbahasa dan sosial. Selain itu, anak akan memiliki kesiapan memasuki suatu konteks pergaulan dengan berbagai bahasa dan budaya. Sehingga ketika dewasa anak akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi.<sup>6</sup>

Begitu pula jika kita ingin lebih efektif dalam mengajar bahasa Inggris maka kita harus menjadikan bahasa Inggris sebagai bagian dari kehidupan kita. Itu artinya kita harus mencoba menggunakannya setiap hari jika memungkinkan. Untuk itu kita bisa membaca, mendengarkan, atau berbicara dalam bahasa Inggris di setiap kesempatan yang kita temui atau yang bisa kita buat. Atau dengan kata lain kita harus mempraktikkan bahasa Inggris secara disiplin. Praktik adalah pembelajaran yang digunakan dengan tujuan melatih serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan

---

<sup>3</sup> Hardjono Rayner. *Kamus Saku Istilah Bahasa Asing*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2007.h. 25

<sup>4</sup> Brumfit (2001:35). <http://cuhyethun.blogspot.co.id/2015/08/hakikat-bahasainggris.html?l=1>

<sup>5</sup> Aitchison, Jean. 2008. *Linguistics*. London: Hodder Headline.h. 14

<sup>6</sup> Bacharudin Mustafa, *Pendidikan Usia Dini*, (Bandung: Unpublished, Book. 2007), h. 34

dan keterampilan yang telah diperoleh untuk dilakukan di kehidupan nyata atau lapangan, pekerjaan, atau tugas yang sebenarnya.<sup>7</sup>

Namun demikian, masalah yang saat ini melanda masyarakat yang ingin belajar bahasa Inggris yaitu kemalasan. Untuk alasan apapun, bahasa Inggris masih dianggap sebagai bahasa yang sulit untuk dipahami dan dipelajari bagi kebanyakan orang. Karena itu, jika ingin mahir berbahasa Inggris maka mulai sekarang harus belajar. hanya perlu mengetahui cara belajar yang benar agar lebih mudah bagi anda untuk memahaminya dengan cepat. Karena sesuatu yang dilakukan secara rutin dan terus menerus agar menjadi kebiasaan.<sup>8</sup>

Dulu di madrasah para santri hanya belajar ilmu agama, kini dilakukan upaya untuk menyeimbangkan ilmu yang di berikan kepada santri antara ilmu agama dengan ilmu umum seperti bahasa Inggris untuk meminimalisir keterbelakangan santri dalam bidang bahasa asing. Terlebih lagi bahasa Inggris merupakan bahasa internasional, sehingga akan dapat memperluas pengetahuan santri mengenai kehidupan dunia. Selain itu, bahasa dalam ranah ilmu pengetahuan bertujuan untuk mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan itu.<sup>9</sup> Maka perlulah untuk dipelajari oleh setiap kalangan. Sebagaimana dijelaskan Dari Anas ra. Rasulullah Saw. telah bersabda,

*"Bukanlah yang terbaik diantara kamu orang yang meninggalkan urusan dunia karena mengejar urusan akhirat, dan bukan pula orang yang terbaik orang yang meninggalkan akhiratnya karena mengejar urusan dunianya, sehingga ia memperoleh kedua-duanya, karena dunia itu adalah perantara yang menyampaikan ke akhirat, dan janganlah kamu menjadi beban orang lain."*

Hadist di atas menjelaskan tentang kehidupan manusia yang seharusnya, yaitu kehidupan yang berimbang, kehidupan dunia harus diperhatikan disamping kehidupan di akhirat. Islam tidak memandang baik terhadap orang yang hanya mengutamakan urusan dunia saja, tapi urusan akhirat dilupakan. Sebaliknya Islam juga tidak mengajarkan umat manusia untuk konsentrasi hanya pada urusan akhirat saja sehingga melupakan kehidupan dunia. Disini

---

<sup>7</sup> Nana Sudjana. 2005. *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sina Baru Algesindo ., h.157-158.

<sup>8</sup> Mulyasa 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara., h.166

<sup>9</sup> Richards, Jack C. & Schmidt, Richard.(2002). *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. Edinburg: Pearson Education Limited., h.1

cukup jelas bahwasanya belajar bahasa inggris merupakan hal patut dipelajari di lingkup pesantren.

### **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Waktu dilaksanakan pada tanggal 26 Juli – 26 Agustus 2021 pada pukul 19:00 WIB setiap hari, Untuk pendampingan pembelajaran pukul 07:30 WIB. Di Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari Kencong Kepung Kediri. Dalam melaksanakan pendampingan pembelajarab ini dilakukan di dalam local kelas masing-masing , dengan jumlah siswa sekitar 418 anak. Yang berumur berkisar 15 sampai 17 tahun.

### **Kajian Teori**

Tinjauan tentang Kegiatan pendampingan pembelajaran bahasa inggris di kalangan santri adalah untuk memperoleh pengertian yang tepat tentang kegiatan tersebut, Maka perlu kiranya penulis menelaah kembali mengenai pengertian kegiatan tersebut.

#### 1. Penyampaian Materi<sup>10</sup>

Metode pertama adalah penyampaian materi. penyampaian materi adalah suatu pembelajaran yang mana cara penyampaian informasi pembelajaran kepada murid dilakukan dengan cara lisan dan tulisan. Dikarenakan jumlah siswa yang banyak maka kami menggunakan Metode ini. Dengan menggunakan metode ini, seorang pengajar akan lebih mudah menjelaskan materi-materinya. Bahkan proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif. Dengan Menggunakan metode ini maka suasana kelas akan lebih kondusif dan tenang. Seorang pengajar lebih memiliki porsi yang besar dalam mengatur berjalannya kegiatan kelas, dan setiap siswa memiliki kegiatan yang sama yaitu memahami apa yang disampaikan dan ditulis oleh guru. Efisiensi waktu dan tenaga juga dirasa cukup baik. Salah satunya adalah setiap murid dapat dengan cepat dan mudah menerima informasi yang disampaikan guru. Dikarenakan siswa dapat fokus pada satu titik. Sehingga pelajaran dapat berjalan dengan efektif dan lancar.

Selain itu, metode penyampaian materi juga bisa bermanfaat untuk membiasakan murid untuk memaksimalkan dan memfokuskan pendengarannya dalam mendapatkan suatu informasi. Metode ini sangat tepat digunakan untuk murid yang memiliki kecerdasan yang bagus. Hal tersebut karena ketika seorang murid menerima informasi bisa lebih mudah dalam memahaminya.

---

<sup>10</sup> <https://dosenpsikologi.com/macam-macam-metode-pembelajaran>

Metode penyampaian materi adalah perkembangan dari penyampaian materi seperti yang di atas tadi. Pengertian penyampaian materi adalah sistem pembelajaran yang menggunakan lisan serta dikombinasikan dengan metode yang lain.

kombinasi yang tepat adalah berikut, yaitu:

1) Metode penyampaian materi plus tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode yang mana dalam menyampaikan suatu informasi dilakukan melalui interaksi atau percakapan antara guru dan siswa. Metode yang satu ini adalah suatu cara untuk menyampaikan pelajaran sekolah dengan cara seorang guru memberikan pertanyaan kepada siswanya. Selain itu, metode ini berguna untuk melihat sejauh mana pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi-materi yang telah disampaikan oleh guru. Dalam metode Tanya jawab ini berisi interaksi antara guru dan murid. Kedua-duanya harus sama-sama aktif dalam proses jalannya pembelajaran Tanya jawab. Setiap murid juga dituntut harus aktif tanpa menunggu dari guru memberikan pertanyaan. Seperti yang kita sudah kita ketahui bahwasanya bertanya merupakan salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana penguasaan para siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru. Oleh karena itu, bertanya adalah metode pembelajaran yang sangat tepat dan bagus dalam membimbing setiap siswa. Metode bertanya juga memiliki manfaat dalam produktifitas murid dan keefektifan belajar. Ada banyak fungsi bertanya dalam proses pembelajaran. Di antaranya adalah untuk menggali informasi, mengetahui pemahaman dan juga keinginan murid. Dengan adanya pertanyaan yang diberikan kepada siswa, mereka akan kembali memfokuskan pikirannya pada materi yang sedang disampaikan dan dipelajari. Dengan menggunakan metode tanya jawab ini setiap siswa dapat dirangsang untuk berfikir dan menjadi berani menyampaikan pendapatnya. Alhasil murid akan berusaha untuk fokus saat mengikuti proses pelajaran di kelas. Selain itu, peran guru dalam memberikan pelajaran serta pemahaman kepada siswa bisa berjalan dengan lebih baik. Metode ini sangat tepat dilakukan pada akhir daripada sistem pembelajaran.

2) Metode penyampaian materi plus diskusi dan tugas

Pada metode yang satu ini diawali dengan memberikan materi secara lisan dan tulisan terlebih dahulu. Kemudian setelah selesai, guru memberikan waktu untuk diskusi. Diskusi ini dapat dirangsang oleh guru kepada siswa dengan menggunakan bahasa yang masih ambigu, sehingga siswa dapat mengungkapkan pendapatnya. Dengan menggunakan metode diskusi proses belajar mengajar dapat membangun suasana kelas yang lebih menarik dan tidak membosankan. Karena, setiap murid akan dapat terfokus pada masalah yang sedang didiskusikan bersama-sama yang dipimpin oleh guru. Setiap murid akan dituntut untuk berani menyampaikan pendapatnya serta berpikir secara mendalam. Selain itu, metode diskusi ini mengajarkan kepada para murid untuk mampu berfikir secara kritis dan sistematis. Serta mampu untuk bersikap toleran dalam menemukan temannya yang memiliki pendapat yang berbeda. Dan yang paling krusial adalah pengalaman setiap siswa mengenai etika dalam bermusyawarah. Pada umumnya hasil dari diskusi ini adalah berupa kesimpulan dari masalah-masalah yang akan dapat dengan mudah diingat oleh para siswa. Hal itu terjadi karena, para siswa mengikuti alur berdiskusi dan mendapatkan hal-hal yang menurut mereka menarik. Dan diakhir dari tahap ini ada pembagian tugas untuk setiap individu.

## 2. Hafalan<sup>11</sup>

Metode menghafal adalah sebuah metode pembelajaran yang mengharuskan murid mampu menghafal vocab atau kosa kata, rumus-rumus, serta perubahannya dengan tanpa melihat teks yang mana langsung disaksikan oleh guru. Metode ini sangat relevan untuk diberikan kepada semua siswa dalam berbagai usia entah itu balita, anak-anak, tingkat dasar, tingkat menengah, sekaligus tingkat tinggi.

Metode ini dilakukan dengan cara mengulang-ulang kosa kata maupun rumus-rumus tersebut yang telah disampaikan guru. dan cara mengulang-ulangnya pun tidak cukup hanya dengan tiga lima kali saja, tetapi dilakukan terus-menerus atau *continou* sehingga benar-benar melekat dalam hati. Metode ini bertujuan untuk mempertajam ingatan dan pemahaman peserta didik dalam proses mempelajari materi yang telah dikaji.

Menghafal atau dalam bahasa arab yaitu *Muhafadhoh* itu berasal dari kata *Haafadho-Yuhaafidhu-Muhaafadhotan*, yang artinya memelihara, menjaga,

---

<sup>11</sup> <https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/9-tips-untuk-mengingat-kosakata-baru-dengan-cepat/>

menghafal. Namun makna muhafadhoh lebih luas dari menghafal, karna mempunyai tiga tingkatan:

- a. Menghafal
  - b. Menjaga
  - c. Memahami dan mengajarkan
3. Practise (mempraktekan)<sup>12</sup>

Metode ini sesuai dengan namanya, lebih menekankan pada kemampuan praktis dari teori. Belajar bahasa asing lebih dulu dan mengutamakan praktek, lalu diiringi dengan teori (tata bahasa).

Jadi disini yang dipentingkan adalah bagaimana siswa/anak didik dapat mampu berbahasa asing itu secara praktis bukan teoritis. Oleh sebab itu pengajaran harus diarahkan pada kemampuan komunikatif atau percakapan, sedangkan gramatika dapat diajarkan sambil lalu saja.

Pada tingkat-tingkat awal materi pelajaran praktis dapat dipilih dan diterapkan pada hal-hal yang sederhana, apakah itu lewat percakapan sehari-hari yang ada hubungannya dengan dunia sekolah anak didik atau lingkungan rumah tangga dan masyarakat lebih luas atau dapat pula menyebutkan rincian nama-nama benda dan kata kera sebagai dasar pembentukan bahasa percakapan.

Sedangkan pada tingkat lanjutan atas materi pelajaran dikembangkan lebih luas dan kompleks melalui percakapan teoritis dan penalaran ilmiah.

1. Siswa memperoleh ketrampilan langsung atau praktis dalam berbahasa asing
2. Siswa merasa tidak dipusingkan oleh aturan-aturan atau kaidah-kaidah gramatikal karena pelajaran gramatikal hanya diajarkan sebagai penajam pemahaman
3. Pengajaran dapat dinamis (hidup) dan menyenangkan, apalagi sesekali guru dapat menyelengi dengan percakapan lucu dan mungkin pengetahuan yang lain
4. Paling sesuai dengan alamiah tujuan pengajaran bahasa: yang disebut berbahasa itu ialah berbicara, berkomunikasi lisan

### **Jenis Penelitian**

---

<sup>12</sup> <https://text-id.123dok.com/document/6qm59629z-metode-practice-theory-model-dan-metode-pembelajaran-gurupintar-metode-bahasa-asing.html>

Dalam pengabdian kali ini penulis akan menggunakan metode pendekatan penelitian PAR (*Participatory Action Research*). PAR adalah suatu metoda penelitian dan pengembangan secara partisipasi yang mengakui hubungan sosial dan nilai realitas pengalaman, pikiran dan perasaan kita. Penelitian ini mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Penelitian ini mengakui bahwa poses perubahan adalah sebuah topik yang dapat diteliti. Penelitian ini membawa proses penelitian dalam lingkaran kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama, dan memberikan kontribusi bagi teori praktis.<sup>13</sup>

PAR terdiri dari tiga kata yang selalu berhubungan seperti daur (siklus), yaitu partisipasi, riset, dan aksi. Artinya hasil riset yang telah dilakukan secara partisipatif kemudian diimplementasikan ke dalam aksi. Aksi yang didasarkan pada riset partisipatif yang benar akan menjadi tepat sasaran. Sebaliknya, aksi yang tidak memiliki dasar permasalahan dan kondisi subyek penelitian yang sebenarnya akan menjadi kontraproduktif.<sup>14</sup>

Attwood menjelaskan bahwa filosofi PAR mewujudkan "konsep bahwa orang memiliki hak untuk menentukan perkembangan mereka sendiri dan mengakui perlunya masyarakat lokal untuk berpartisipasi secara bermakna dalam proses menganalisis solusi mereka sendiri, yang mana mereka memiliki (atau berbagi, sebagai beberapa akan membantah) kekuasaan dan kontrol, untuk mengarah pada pembangunan berkelanjutan".

Menurut Agusta partisipasi adalah proses bersama saling memahami, menganalisis, merencanakan, dan melakukan tindakan oleh sejumlah anggota.<sup>15</sup> Menurut Yoland Wardwort, PAR adalah istilah yang memuat seperangkat asumsi yang mendasari paradigma baru ilmu pengetahuan dan bertentangan dengan paradigma pengetahuan tradisional atau kuno. Sedangkan menurut Hawort Hall, PAR merupakan pendekatan dalam penelitian yang mendorong peneliti dan orang-orang yang mengambil manfaat dari penelitian.

pendekatan PAR dirasa sangat tepat untuk mendukung proses pendampingan dalam upaya penyadaran kebencanaan, karena dalam prosesnya peneliti dan masyarakat saling belajar bersama untuk menemukan permasalahan

---

<sup>13</sup>Cathy MacDonald Understanding Participatory Action Research: A Qualitative Research Methodology Option. Canadian Journal of Action Research. 2012. Hal. 5.

<sup>14</sup>Pius, A. Partan dan M. Dahlan Al-Barry, Kamus Ilmiah Populer. (Surabaya: Arkola, 2006), Hal. 679

<sup>15</sup>Brita, Mokelsen, Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan, (Yogyakarta: Yayasan Obor, 2003), Hal. 45

dan merencanakan proses perubahan yang melibatkan peran aktif masyarakat sebagai subjek dampingan. Dengan menggunakan pendekatan ini juga, masyarakat dan peneliti saling melakukan transfer ilmu, dimana masyarakat diposisikan sebagai guru dan peneliti sebagai murid, begitupun sebaliknya. Sehingga dalam prosesnya, masyarakat merasa lebih menerima peneliti sebagai bagian dari mereka. Hal ini sangat menguntungkan kedua belah pihak dalam proses transfer ilmu.

### **Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini adalah aktifitas pembelajaran bahasa inggris di Pon. Pes.Darussalam di dusun Summersari. Peneliti akan mengamati kegiatan belajar mengajar bahasa inggris bagi santri 3 MTS putra putrid an 1 MA Putra anak – anak yang terbilang masih sedikit keilmuan mengenai dasar bahasa inggris karena kurang pengetahuan akan betapa bergunanya ilmu bahasa inggris untuk bekal menyampaikan ilmu agama mereka. Setelah melakukan pengabdian peneliti akan menganalisis lagi hasil timbal balik yang di dapatkan dari segala hal pendampingan yang telah peneliti lakukan, dan segala kegiatan yang telah dilakukan akan menjadi sumber data dari penelitian ini. Selain data dalam bentuk subjek peneliti juga akan mengumpulkan data – data dalam bentuk dokumentasi seperti foto video dll.

### **Tehnik PAR Yang Digunakan**

a. Wawancara

Tehnik wawancara untuk mencari informasi mengenai keseharian masyarakat dan anak – anak kelas 5 mi hidayatul husna. Dengan tema wawancara semi terbuka yang pertanyaannya dapat berubah sesuai data yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pengabdian.

b. Observasi

Syaodih N (2006: 220) Mengatakan bahwa, observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>16</sup>

c. Dokumentasi

---

<sup>16</sup><http://rialovelyjim.blogspot.com/2013/06/makalah-observasi.html>

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti bahan pustaka, baik berbentuk tulisan maupun berbentuk rekaman lainnya seperti pita suara/kaset, video, film, gambar dan foto. Peneliti akan mengumpulkan berbagai data foto maupun video yang berkaitan dengan pengabdian yang dilakukan.

#### d. Triangulasi

Triangulasi adalah istilah yang diperkenalkan oleh N.K.Denzin dengan meminjam peristilahan dari dunia navigasi dan militer, yang merujuk pada penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang satu gejala tertentu. Keandalan dan kesahihan data dijamin dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber atau metode tertentu dengan data yang di dapat dari sumber atau metode lain.<sup>17</sup>

Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.<sup>18</sup>

- a. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.
- b. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari

<sup>17</sup>Robert C. Bodgan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: an Introduction to Theories and Methods, Fifth Edition* (USA: Pearson. 2006), 115.

<sup>18</sup>Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, <http://mudjiarahardjo.com/artikel/270.html?task=view>, diakses tanggal 17 November 2012

- konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
- c. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.
  - d. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

### **Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul penulis akan menganalisis semua data menggunakan analisis deskripsi. Artinya penulis akan menjabarkan lagi hasil yang didapat mengenai Pembelajaran bahasa Inggris pada santri Pon. Pes. Darussalam Sumbersari

Sedangkan Menurut Sugiyono (2004:169) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### **Implementasi Kegiatan**

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal itu dapat diketahui dari implementasi kegiatan pendampingan kepada santri Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari berupa “Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Santri Pondok Pesantren

Darussalam Sumbersari". Dalam kesempatan ini penulis akan mengulas 3 kegiatan yang dijadikan bahan penelitian yaitu Penyampaian Materi, Hafalan, dan Practice

Penyampaian materi pembelajaran bahasa inggris di Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari sejak dari generasi ke generasi. Dan ini dilaksanakan mulai kelas 1 MTS – 3 MA dan selain pada kurikulum dikelas bahasa inggris ini dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler yaitu kursus bahasa inggris yang dilaksanakan seminggu satu kali yaitu pada hari kamis malam. Karena bahasa asing itu sangat dirasa perlu untuk mendampingi dakwah atau syiar para santri agama kelak sudah bermasyarakat, maka dari itu sangat dirasa perlu disampaikan dan ini memang sudah ada sejak lama. Dengan mengikuti kegiatan diatas bisa membentuk sebuah karakter seorang santri yang akan selalu butuh pada segala ilmu bukan hanya terpacu pada ilmu agama saja, akan tetapi yang harus diunggulkan atau yang harus menjadi prioritas adalah ilmu agama dahulu. Dikarenakan waktu pembelajaran bahasa inggris ini hanya satu kali dalam seminggu kami harus memaksimalkan waktu dengan menyelipkan metode Tanya jawab kepada para santri, Seperti yang kita sudah kita ketahui bahwasanya metode Tanya jawab merupakan salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana penguasaan para siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru. Oleh karena itu metode ini sangat tepat dan bagus dalam membimbing setiap siswa. Metode bertanya juga memiliki manfaat dalam produktifitas murid dan keefektifan belajar.

Dengan menggunakan metode tanya jawab ini setiap siswa dapat dirangsang untuk berfikir dan menjadi berani menyampaikan pendapatnya. Alhasil murid akan berusaha untuk fokus saat mengikuti proses pelajaran di kelas. Selain itu, peran guru dalam memberikan pelajaran serta pemahaman kepada siswa bisa berjalan dengan lebih baik.

Sehubungan dengan waktu yang tidak panjang kami mencoba memaksimalkan ruang kelas dengan system diskusi pada pelajaran yang baru saja disampaikan oleh guru, dengan tujuan agar siswa lebih aktif bukan pasif, kritis pada materi yang disampaikan dan menanggapi pendapat orang lain, dan menambah mental keberanian siswa untuk menyampaikan pendapatnya, yang mana dalam diskusi ini langsung dipimpin oleh guru, dengan tujuan agar waktu tidak tersita banyak dan mendapat hasil yang maksimal.

Konsep hafalan kosa kata itu dilakukan setiap satu minggu sekali di kelas masing-masing dan yang dihafalkan yaitu kosa kata yang biasa mereka gunakan

setiap hari. Agar dapat digunakan ketika mereka kembali ke asrama masing-masing walaupun belum kadang belum sesuai kaidahnya.

Sedangkan konsep dari practice ini dilaksanakan setelah materi, Tanya jawab, dan diskusi selesai. Untuk lebih agar siswa tetap mengingat apa yang telah disampaikan maka practice ini menggunakan kaidah-kaidah yang telah disampaikan sekaligus untuk mengulang pelajaran yang lewat. selain itu konsep ini dilaksanakan oleh dua orang secara bergantian dengan waktu, ketika waktu tidak cukup, maka yang selanjutnya akan tampil minggu depannya dengan sedikit materi tambahan.

**Agenda kegiatan pengabdian di Pon. Pes. Darussalam**

No.	Kegiatan	Sasaran kegiatan	Waktu pelaksanaan	petugas
1.	Pemantauan lokasi dan melihat situasi	Pon. Pes. Darussalam	29 juli 2021	Mahasiswa
2.	Perkenalan serta melihat kemampuan berbahasa peserta didik	Pon. Pes. Darussalam	31 Juli – 8 Agustus 2021	Mahasiswa
3.	Pemilihan materi	Pon. Pes. Darussalam	9 Agustus 2021	Mahasiswa
4.	Print dan fotocopy	Pon. Pes. Darussalam	10 Agustus 2021	Mahasiswa
5.	Pendampingan pembelajaran bahasa inggris	Pon. Pes. Darussalam	11 Agustus -24 Agustus 2021	Mahasiswa

Dan berikut akan disajikan dokumentasi kegiatan pengabdian di Pon. Pes. Darussalam Summersari oleh peneliti dan masyarakat Pon. Pes. Darussalam Summersari.

1. perizinan kegiatan KKN-DR kepada bapak kepala pondok dan madrasah Darussalam



2. Menyampaikan materi bahasa Inggris kepada santri



3. Para santri sedang melaksanakan proses hafalan kosa kata



Sebagian santri sedang mempraktekkan dengan cara percakapan (conversation)



4. Melakukan evaluasi dengan bapak-bapak yang terkait, seperti bapak wali kelas dan kepala pondok dan madrasah



### Dampak Perubahan

Dampak perubahan atas adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat khususnya pada santri Pon. Pes. Darussalam “pembelajaran bahasa inggris pada santri” yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2021 sangat terasa pada santri, khususnya di kalangan santri kelas 3 MTS putra dan putri, dan kelas 1 MA putra.

Sebagian besar dari mereka mengerti akan pentingnya mempelajari bahasa asing khususnya bahasa inggris, dan juga sebagian dari mereka juga menguasai dalam segi praktek, kosa kata, dan juga rumus-rumus tense serta menguasai sebagian perubahan entah itu verb dan noun baik regular maupun irregular.

Dampak perubahan dapat dilihat sebagai berikut:

Sebelum adanya kegiatan pada kelas 3 mts putra ruang ABC jumlahnya ada 135 siswa

Practice	Menguasai tensis	Hafal kosa kata dan perubahannya
2%	5%	10%

Sesudah adanya kegiatan

Practice	Menguasai tensis	Hafal kosa kata dan perubahannya
10%	50%	50%

Sebelum adanya kegiatan pada kelas 3 mts putri ruang ABC jumlahnya ada 145 siswi

Practice	Menguasai tensis	Hafal kosa kata dan perubahannya
0%	10%	15%

Setelah adanya kegiatan

Practice	Menguasai tensis	Hafal kosa kata dan perubahannya
20%	70%	80%

Sebelum adanya kegiatan pada kelas 1 MA putra ruang AB, jumlahnya ada 138 siswa

Practice	Menguasai tensis	Hafal kosa kata dan perubahannya
5%	30%	40%

Setelah adanya kegiatan

Practice	Menguasai tensis	Hafal kosa kata dan perubahannya
15%	60%	60%

### **Dukungan Dari Lembaga Pesantren**

Dukungan dan apresiasi masyarakat di Pon. Pes. Darussalam di sini sangat baik, mulai dari perencanaan hingga akhir pelaksanaan mereka sangat berpartisipasi mulai dari kepala wali kelas (mustahiq), kedua kepada wakil wali kelas (munawwib) dan ketiga kepada kepala madrasah (MIDA) dan yang keempat kepada kepala pondok dan madrasah (MIDA-MAHISD) dan seluruh santri Pon. Pes. Darussalam sehingga sedikit demi sedikit dampak perubahan dan pola pikir mereka lebih bisa dirasakan secara mendalam, di sisi lain, jalinan kesaudaraan kami bersama mereka semua di sini menjadi lebih akrab seperti keluarga. Dan ini bisa menjadi rujukan baru untuk kelas-kelas yang lain.

### **Komunikasi Dengan Masyarakat Pesantren**

Demi suatu pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat dan untuk kegiatan-kegiatan kedepannya untuk mencapai hasil yang maksimal dan keharmonisan diantara dewan asatid maka saya terus menerus menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat seperti halnya kepada wali kelas (mustahiq), kedua kepada wakil wali kelas (munawwib) dan ketiga kepada kepala madrasah (MIDA) dan yang keempat kepada kepala pondok dan madrasah (MIDA-MAHISD), dan kepada teman-teman santri. Contoh yang nyata yaitu:

Yang pertama saat akan melaksanakan kegiatan tersebut saya meminta izin terkait segala aspek kepada kepala kepala pondok dan madrasah yaitu bapak Miftahul Ghufron, kemudian kepada kepala madrasah yaitu bapak Tholib Amiruddin.

Yang ke-2 yaitu pada minggu ke-2 kami melakukan evaluasi dengan wali kelas (mustahiq), kedua dengan wakil wali kelas (munawwib) dan ketiga dengan kepala madrasah (MIDA) dan yang keempat dengan kepala pondok dan madrasah (MIDA-MAHISD), dan guru umum lainnya terkait

1. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran umum di kelas.
2. Perbedaan umur dan keilmuan dari rumah tentang pelajaran umum.

3. Santri Ndalem yang jarang terlihat pada waktu pelajaran umum seperti Bahasa Inggris.
4. Terlalu banyak siswa dalam satu ruang
5. Waktu yang masih terlalu sedikit untuk pelajaran yang seharusnya banyak porsi.

Yang ke-3 yaitu kami menjalin kekeluargaan pada seluruh santri terutama kelas tersebut diatas pada saat dikelas agar mereka tidak sungkan-sungkan dan tidak malu ketika ingin bertanya dan menyampaikan pendapatnya, jadi ruangan seakan-akan menjadi tempat berbincang-bincang yang indah, nyaman, dan tertawa bersama. bukan tempat yang menyebalkan bagi mereka.

## **PENUTUP**

Kegiatan pendampingan masyarakat ini dipandang cukup berhasil menyadarkan santri khususnya kelas 3 MTS putra dan putri dan kelas 1 MA tentang betapa pentingnya mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa inggris melihat situasi dan kondisi saat ini untuk bekal menyampaikan ilmu agama yang mereka dapatkan. Dalam pendampingan juga menambah kerjasama dan komunikasi yang sangat erat antara peneliti dan masyarakat serta adanya peran masyarakat Pon. Pes. Darussalam secara aktif dalam mensukseskan program.

Begitu banyaknya siswa dan guru yang sangat antusias dalam melancarkan acara tersebut, tidak hanya itu saja, dengan adanya kegiatan ini peneliti dan seluruh masyarakat Pon. Pes. Darussalam khususnya kepada yang telah kami sampaikan menjadi lebih mendalami kegiatan yang kami laksanakan sehingga muncul suatu kejanggalan dan kekurangan dan harus diselesaikan bersama.

Besar harapan kami semoga kegiatan mendalami bahasa inggris ini terus bisa berkembang dan maju bukan hanya dikandang sendiri saja akan tetapi juga dikandang orang lain, guna menyebar luaskan ilmu agama dengan berbekal ilmu yang komplit seperti yang didawuhkan sang pendiri pondok pesantren Darussalam yaitu KH. Imam Faqih Asy'ari yang mana pesan nomer dua yang berberbunyi “kowe kudu Nasyrul Ilmi Waddin” yang artinya kamu harus menyebarkan ilmu agama.

## **Daftar Pustaka**

Budiarti, Any.2013. *Interferensi Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris pada Abstrak Jurnal Ilmiah.Bahasa dan Seni*. (41, 1, 10-11).

- Hardjono Rayner..*Kamus Saku Istilah Bahasa Asing*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama,2007
- Aitchison, Jean. (2008). *Linguistics*. London: Hodder Headline.
- Brumfit (2001:35). <http://cuhyethun.blogspot.co.id/2015/08/hakikat-bahasa-inggris.html?e=1>
- Agustina, E., Rohmah, A., & Kuspiyah, H. (2019). *Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab*. Jurnal Indonesia Mengabdi, 1(1), 1-5.
- Mustafa, Bacharudin. *Pendidikan Usia Dini*. Bandung: Unpublished Book. 2007
- Nana Sudjana . 2005. Dasar-dasar proses Belajar Mengajar . Sina Baru Algesindo. Bandung
- Richards, Jack C. & Schmidt, Richard.(2002). *Longman dictionary of language teaching and applied linguistics*. Edinburg: Pearson Education Limited.
- Mulyasa 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara
- Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.

Copyright © 2021 **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa**: Vol. 2, No.1, April 2021, , e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

*Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>